



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
WEB SEMINAR FOR THE ASIA-PASIFIC REGION PARLIAMENTS
“THE IMPACT OF COVID-19 ON SDGS IMPLEMENTATION IN ASIA-PASIFIC:
WHAT ROLE FOR PARLIAMENT?”**

- Tahun sidang : 2019 – 2020
Masa persidangan : V
Jenis Rapat : Rapat Konsultasi
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/Tanggal : Selasa, 28 Juli 2020
Pukul : 14.00 – 15.30 WIB
Tempat : Fadli Zon Library, Limboto, Bendungan Hilir, Jakarta (Virtual Meeting)
- Acara : Web Seminar for the Asia Pasific Region Parliaments: The Impact of COVID-19 on SDGSs Implementation in Asia-Pasific: What Role for Parliament?
- Moderator : Mr. Riccardo Messiano, Environment and Development Division, UN ESCAP
- Hadir :
- A. **NARASUMBER**
1. Dr. Fadli Zon (Ketua BKSAP/F-Gerindra)
 2. Ms. Armida Alisjahbana, Executive Secretary, (UN ESCAP)
 3. Mr. Martin Chungong, (Secretary General IPU)
 4. Mr. P.Krairiksh (Thailand, IPU Excom)
 5. Ms. Gemma Van Halderen (Director, Statistic Division, UN ESCAP)
 6. Mr. S. Rehman (Pakistan, IPU Standing Committee on Sustainable Development)
- B. **ANGGOTA DPR RI**
1. Dr. Fadli Zon, S.S., M.Sc. (F-Gerindra)
 2. I Nyoman Parta (F-PDIP)
- C. **SEKRETARIAT KERJA SAMA ORGANISASI INTERNASIONAL**
1. Haryanti, S.A.B., M.A.P
- D. **TENAGA AHLI BKSAP**
1. Masyithoh Annisa Ramadhani

I. PEMBUKAAN

1. Virtual Webinar dibuka oleh **Mr. Riccardo Messiano**, *Environment and Development Division*, UN ESCAP) pada pukul 14.00 WIB.

II. PRESENTASI PANELIS

1. **Dr. Fadli Zon**, Ketua BKSAP, F-Gerindra menyampaikan sebagai berikut:
 - a. Agenda 2030 mengakui peran penting parlemen dalam pencapaian SDGs melalui pengadopsian legislasi, anggaran maupun memastikan keterbukaan dalam penggunaan anggaran.
 - b. DPR RI telah membentuk Panitia Kerja terkait SDGs untuk mengawal proses tersebut.
 - c. BKSAP DPR RI menjadi focal point diplomasi parlemen Indonesia dan salah satu fokusnya adalah isu-isu SDGs dengan fokus kepada:
 - Mengarusutamakan SDGs kepada para anggota parlemen agar dapat menghasilkan produk perundangan terkait isu tersebut dengan lebih baik.
 - Mendorong parlemen untuk mengajukan maupun menyetujui anggaran dalam rangka pencapaian SDGs.
 - Membangun kerja sama strategis antar para pemangku kepentingan demi kesuksesan pencapaian tujuan SDGs.
 - d. Pada level internasional, BKSAP DPR RI telah tiga kali menyelenggarakan *the World Parliamentary Forum on Sustainable Development*, sebagai wadah para anggota parlemen untuk bertukar praktik cerdas maupun pengalaman implementasi SDGs di negara masing-masing.
 - e. Di tengah wabah COVID-19 maupun dampak ekonomi yang ditimbulkan, peran parlemen menjadi lebih penting untuk memastikan produk perundangan yang dihasilkan mencerminkan kebutuhan masyarakat.
 - f. Untuk memastikan pendanaan SDGs dapat tetap berjalan di tengah pandemi, Indonesia telah membentuk SDGs Financing Hub pada tahun 2019 yang bertujuan untuk melakukan koordinasi, fasilitasi, menyalurkan pendanaan, serta membentuk kerja sama dan jaringan strategis.
 - g. Sebagai bentuk nyata pencarian dana alternatif yang inovatif, maka telah dikaji mengenai kemungkinan penyaluran dana Zakat demi tujuan SDGs.
 - h. Pada sidang Perserikatan Bangsa-Bangsa, Indonesia beserta negara-negara lainnya telah mendorong dihasilkannya resolusi terkait pendanaan internasional terkait penanggulangan COVID-19.

2. **I Nyoman Parta**, Anggota BKSAP, F-PDI Perjuangan menyampaikan sebagai berikut:

- a. Pandemi COVID-19 bukan hanya permasalahan nasional Indonesia, tetapi memerlukan kerja sama dan koordinasi berbagai negara.
- b. Multilateralisme harus dikedepankan dalam mencari solusi atas permasalahan tersebut.
- c. Di samping penerimaan luas terhadap konsep pembangunan berkelanjutan, permasalahan pendanaan tetap menjadi tantangan terbesar dalam pencapaian SDGs.
- d. Banyak negara masih beranggapan bahwa SDGs adalah tujuan global bukan nasional, sehingga memberikan pemahaman bahwa ini haruslah menjadi prioritas kepada banyak negara menjadi sangat penting.

III. KESIMPULAN

1. Negara-negara berkembang harus bekerja sama terutama dalam hal pembiayaan.
2. Harus ada rencana, kerja sama dan koordinasi dalam mendorong percepatan solusi COVID-19 dan memastikan pencapaian SDGs tetap dalam jalurnya.

IV. PENUTUP

Web Seminar ditutup pada pukul 15.30 WIB.

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat



Chairil Patria, S.IP., M.Si.
NIP. 197111051998031002